



PISSN: 2622-5336



EISSN: 2620-5416

ECO-BUILD JOURNAL

Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal
STIE MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB

ANALISIS FAKTOR PENDAPATAN PADA PELABUHAN UMUM TANJUNG REBEB KABUPATEN BERAU

**Abdul Hakim
Rika Nurlaila**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the factors that influence Revenue in Tanjung Redeb Public Port in 2017. In this study using secondary data obtained from the Office of Class III Port Operator Unit Tanjung Redeb.

The unit of analysis in this thesis research is Tanjung Redeb's Class III Port Operator Unit Office which is engaged in controlling and supervising port activities, shipping safety and security at ports, as well as providing port services. The population taken is all types of port services in the Office of Class III Port Operator Unit Tanjung Redeb. Sempel used in this study is port services that are recorded in the Office of Class III Port Operator Unit Tanjung Redeb with reports of data and information needed in this study.

From the results of the study indicate that in 2017 the hypothesis is generally accepted, because based on the Analysis of the Service Type Regression regression coefficient has a dominant effect on Port Revenues in the Port of Tanjung Redeb.

Keywords: Income, Regression Coefficient Analysis

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan pada Pelabuhan Umum Tanjung Redeb pada tahun 2017. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dari Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Tanjung Redeb.

Unit analisis dalam penelitian skripsi ini adalah Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Tanjung Redeb yang bergerak dalam bidang pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan pelayaran pada pelabuhan, serta penyediaan atau pelayanan jasa kepelabuhanan. Populasi yang diambil adalah semua jenis jasa kepelabuhanan yang ada di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Tanjung Redeb. Sempel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jasa kepelabuhanan yang terdata di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Tanjung Redeb dengan laporan data maupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.



PISSN: 2622-5336



EISSN: 2620-5416

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2017 secara umum hipotesis diterima, karena berdasarkan analisis koefisien regresi Jenis Jasa Labuh berpengaruh dominan terhadap Pendapatan Pelabuhan di Pelabuhan Umum Tanjung Redeb.

Kata Kunci: Pendapatan, Analisis Koefisien Regresi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim, peranan pelayaran adalah sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintah, pertahanan/ keamanan, dan sebagainya. Bidang kegiatan pelayaran sangat luas meliputi angkutan penumpang dan barang, penjagaan pantai, hidrografi, dan masih banyak lagi jenis pelayaran lainnya.

Negara Kesatuan Republik Indonesia terletak pada lokasi yang strategis karena berada dipersinggahan rute perdagangan dunia. Sebagai negara kepulauan, peran pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di negeri ini. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antar pulau maupun antar negara dan pengembangan perekonomian wilayah.

Wilayah akan berkembang jika ada kegiatan perdagangan antar pulau dari wilayah tersebut ke wilayah lain sehingga terjadi peningkatan investasi pembangunan dan peningkatan kegiatan ekonomi serta perdagangan. Pendapatan negara yang diperoleh dari hasil ekspor akan mengakibatkan berkembangnya kegiatan penduduk setempat,

perpindahan modal dan tenaga kerja, keuntungan eksternal dan perkembangan wilayah lebih lanjut

(Boediono, 1995:87)

Pertumbuhan ekonomi terjadi apabila perdagangan meningkat, sementara pertumbuhan itu sendiri menciptakan lebih banyak perdagangan. Perdagangan tidak dapat terjadi tanpa angkutan dan karena itu kapal tetap merupakan sarana transportasi laut yang memegang peranan untuk negara-negara yang sedang berkembang.

Pelabuhan merupakan salah satu prasarana transportasi yang cukup penting bagi sebuah negara, terutama pada negara maritim seperti Indonesia sebab pelabuhan dapat membantu meningkatkan ekonomi negara. Dengan adanya pelabuhan maka kegiatan ekonomi suatu negara akan dapat menjadi lebih lancar, karena berdasarkan pada fakta yang ada pada beberapa negara, barang-barang ekspor impor sebagian besar dikirim melalui jalur laut (mengggunakan kapal) yang berarti membutuhkan pelabuhan atau tempat untuk bertambat, meskipun rute perjalanan yang dituju dapat dilalui oleh alat transportasi lain. Hal tersebut dapat terjadi mengingat jumlah barang yang dapat diangkut oleh kapal lebih banyak dibandingkan dengan jumlah barang



PISSN: 2622-5336



EISSN: 2620-5416

yang dapat diangkut oleh armada lain seperti pesawat.

Mengingat penting dan strategisnya peranan angkutan laut yang menguasai hajat hidup orang banyak maka keberadaannya dikuasai oleh negara yang pembinaannya dilakukan oleh pemerintah. Sebagai bagian dari mata rantai transportasi laut, fungsi pelabuhan adalah menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra-dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah (Undang-Undang no.17 tahun 2008) tentang Pelayaran.

Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Tanjung Redeb merupakan Instansi yang berada di bawah naungan Kementerian Perhubungan Laut, Pelabuhan Tanjung Redeb merupakan urat nadi transportasi barang dan jasa, dimana transportasi itu sendiri adalah merupakan sarana untuk memperlancar roda perekonomian di Kabupaten Berau.

Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Tanjung Redeb mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan pelayaran pada pelabuhan, serta penyediaan atau pelayanan jasa kepelabuhanan. Pelayanan yang terdapat pada Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Tanjung Redeb meliputi; (1) Kegiatan

Pelayanan Kesyahbandaran, (2) Kegiatan Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Laut, (3) Kegiatan Pelayanan Fasilitas Pelabuhan.

Dalam Ketiga pelayanan tersebut terdapat juga kegiatan pembendaharaan yang meliputi; (1) Bendahara Pengeluaran, (2) Bendahara Penerimaan. Dari kegiatan pelayanan jasa pelabuhan di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Tanjung Redeb terdapat pemungutan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah 15 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas jenis PNBP yang berlaku pada Kementrian

Perhubungan. Jenis PNBP yang berasal dari Transportasi Laut meliputi; (1) Jasa Pelayanan Kapal, (2) Jasa Pelayanan Barang, (3) Jasa Penggunaan sarana dan prasarana, (4) Jasa Kepelabuhanan lainnya, (5) Jasa Kenavigasian, (6) Jasa Perkapalan dan kepelautan yang diharapkan mampu menghasilkan pendapatan/penerimaan bagi negara melalui Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebagai salah satu sumber pendapatan negara sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1997 tentang jenis dan penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 1998 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun



PISSN: 2622-5336



EISSN: 2620-5416

1997 tentang jenis dan penyetoran
Penerimaan Negara Bukan Pajak,

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015, dan diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2016 tentang jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Perhubungan, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 77 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Nomor. HK/103/2/14/DJPL-16 tentang tata cara PNBPN yang berlaku pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Berdasarkan banyaknya jenis PNBPN seperti yang diuraikan di atas, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul : “Analisis Faktor Pendapatan pada Pelabuhan Umum Tanjung Redeb Kabupaten Berau.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Faktor apakah yang dominan mempengaruhi pendapatan pada Pelabuhan Umum Tanjung Redeb di Kabupaten Berau ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor dominan pendapatan pada Pelabuhan Umum Tanjung Redeb, sedangkan kegunaan

penelitian adalah sebagai bahan informasi bagi pimpinan dalam melakukan pengawasan dan kinerja pegawai khususnya bidang yang menangani terhadap pendapatan pada pelabuhan di Tanjung Redeb.

KAJIAN PUSTAKA

Ekonomi Publik merupakan cabang ilmu ekonomi yang menelaah masalah-masalah ekonomi publik (publik dapat diartikan masyarakat, pemerintah atau negara) seperti kebijakan subsidi atau perpajakan, sistem jaminan sosial, ketahanan pangan, kebijakan teknologi, pertahanan dan keamanan, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Ekonomi publik juga disebut dengan finansial publik pada tingkat yang paling dasar, ekonomi publik memberikan kerangka untuk berfikir tentang apakah pemerintah harus berpartisipasi dalam pasar ekonomi dan sejauh mana peran pemerintah seharusnya.

Pengertian ekonomi publik menurut pakar ekonomi publik Sri Mulyani

Indrawati (2011) yaitu : “Ekonomi Publik merupakan cabang Ilmu Ekonomi yang menelaah masalah-masalah publik dalam artian masyarakat, pemerintah atau negara, dalam konteks perekonomian seperti kebijakan subsidi atau perpajakan, regulasi atau deregulasi, nasionalisasi atau privatisasi, sistem jaminan sosial, ketahanan pangan, kebijakan teknologi, pertahanan dan keamanan, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya. Ekonomi publik juga disebut dengan finansial publik”.



Sedangkan

Mangkoesoebroto (2002:2), mendefinisikannya yaitu sebagai berikut : “Ekonomi publik merupakan satu cabang ilmu ekonomi yang menganalisis peranan pemerintah dalam perekonomian, dan dampak kebijakan pemerintah dalam bidang fiskal terhadap suatu perekonomian”.

Ekonomi publik berkaitan erat dengan pemerintah yang mempunyai kewenangan dalam menetapkan kebijakan publik. Kebijakan publik diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk melalui penyediaan barang-barang publik peran pemerintah sangat penting, yaitu: a. Fungsi Alokasi. Pemerintah berperan untuk menyediakan barang dan jasa yang berasal dari sumber daya yang ada dalam suatu Negara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Fungsi Distribusi, Pemerintah berperan untuk mendistribusikan sumber daya (barang dan jasa) kepada masyarakat secara adil dan merata, mengatur/ meregulasi perekonomian dengan alat subsidi dan pajak serta redistribusikan (membagi ulang) pendapatan dari suatu kelompok ke kelompok lainnya.

Fungsi Stabilisasi, Pemerintah berperan untuk menciptakan keadaan yang aman dan nyaman dalam kehidupan bernegara demi terciptanya kondisi masyarakat yang sejahtera. Berdasarkan dua pendapat tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian ekonomi publik adalah ilmu yang mempelajari peranan

dan dampak berbagai kebijakan pemerintah dalam bidang perekonomian nasional. Pemerintah mempunyai peranan sangat besar dalam menjamin tercapainya kesejahteraan masyarakat yang optimal.

Pengertian Keuangan Negara

Keuangan Negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.

Dalam merumuskan keuangan negara digunakan suatu pendekatan melalui sisi objek, subjek, proses dan tujuan. Dari sisi objek yang dimaksud dengan keuangan negara meliputi hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, termasuk kebijakan dan kegiatan dalam bidang fiskal, moneter dan pengelolaan kekayaan negara yang dipisahkan, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Dari sisi subjek yang dimaksud dengan keuangan negara meliputi seluruh obyek sebagaimana tersebut di atas yang dimiliki negara, dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Perusahaan Negara/Daerah, dan badan lain yang ada kaitannya dengan keuangan negara. Dari sisi proses, keuangan negara mencakup seluruh rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan obyek sebagaimana tersebut diatas mulai dari perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan



sampai dengan pertanggungjawaban. Dari sisi tujuan, keuangan negara meliputi seluruh kebijakan, kegiatan dan hubungan hukum yang berkaitan dengan pemilikan dan/atau penguasaan obyek sebagaimana tersebut di atas dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan negara.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 1997 “Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan”.

Penerimaan negara bukan pajak pada Kementerian Perhubungan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Perhubungan, dan untuk melakukan penyesuaian diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2016 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak pada Kementerian Perhubungan. Lebih spesifik lagi peraturan yang mengatur tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Direktorat Jenderal

Perhubungan Laut yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 77 tahun 2016 tentang petunjuk pelaksanaan jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut serta Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut nomor HK.103/2/14/DJPL-16 tentang tata cara

penerimaan, penyetoran, penggunaan dan pelaporan penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Direktorat Jenderal Perhubungan laut.

METODE PENELITIAN

Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Unit analisis dalam penelitian skripsi ini adalah Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Tanjung Redeb yang bergerak dalam bidang pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan pelayaran pada pelabuhan, serta penyediaan atau pelayanan jasa kepelabuhanan. Populasi yang diambil adalah semua jenis jasa kepelabuhanan yang ada di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Tanjung Redeb. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jasa kepelabuhanan yang terdata di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Tanjung Redeb dengan laporan data maupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Alat Analisis

Alat Analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, (2014:277), dalam penelitian ini dibantu menggunakan SPSS. Dengan formulasi persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ Dimana :}$$

Y = Pendapatan Pelabuhan

X₁ = Jasa Labuh

X₂ = Jasa Pandu



Uji Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji T melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Berdasarkan Kriteria Hipotesis dinyatakan bahwa :

Apabila koefisien regresi Jasa Labuh (X1) > dibanding koefisien regresi (X2,) maka hipotesis diterima.

Apabila koefisien regresi Jasa Labuh (X1) < dibanding koefisien regresi (X2,) maka hipotesis ditolak.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, (2014:277), dalam penelitian ini dibantu menggunakan SPSS. Hasil analisis pengaruh variabel Jasa Labuh (X1), Kontribusi Pandu (X2), secara simultan dan parsial disajikan dalam tabel berikut :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.936	.922	64922703.80909

a. Predictors: (Constant), X2, X1 Uji Koefisien Determinasi

Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	382708.34916	206214.232346		.186	.857000
X1	1.111	.106	.982	10.476	.728
X2	5.453	15.206	.034	.359	

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data di atas, didapatkan nilai T hitung sebesar 10.476 > t tabel 2.26216 dengan taraf signifikansi 0,000x > maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel Jasa Labuh lebih berpengaruh signifikan daripada variabel Jasa Pandu terhadap pendapatan pelabuhan.

Uji Coefficients.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	382708.34916	206214.232346		.186	.857
X1	1.111	.106	.982	10.476	.000
X2	5.453	15.206	.034	.359	.728

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan dari data di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. untuk jasa labuh adalah sebesar 0,000 (p<0,05) maka dari itu hipotesis diterima artinya



variabel jasa labuh berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelabuhan.

Sedangkan untuk variabel Jasa Pandu, dari data di atas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,728 ($p > 0,05$) maka dari itu hipotesis di tolak artinya variabel jasa pandu tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelabuhan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear di atas diperoleh persamaan regresi yang secara matematis ditulis :
$$Y = 38270834.916 + 1.111 (X1) + 5.453 (X2)$$

Model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Koefisien regresi X1 adalah 1.111, hal ini menunjukkan bahwa jika Jasa Labuh meningkat 1 Juta Rupiah maka Pendapatan Pelabuhan Umum Tanjung Redeb akan meningkat 1.111 Juta Rupiah dengan asumsi variabel independent lainnya tetap Koefisien regresi X2 adalah 5.453, hal ini menunjukkan bahwa jika Jasa Pandu meningkat 1 Juta Rupiah maka Pendapatan Pelabuhan Umum Tanjung Redeb akan meningkat 5.453 Juta Rupiah dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis maka menunjukkan bahwa pendapatan Pelabuhan jenis jasa labuh menunjukkan perkembangan yang meningkat secara konsisten selama setahun dari kontribusi pandu. Sedangkan Pendapatan Jasa Pandu mengalami perkembangan yang

bervariasi, sehingga jasa labuh yang paling dominan dari jasa pandu tersebut.

Berdasarkan hasil deskripsi diatas, maka untuk meningkatkan Pendapatan Pelabuhan di Pelabuhan Umum Tanjung Redeb sebaiknya pengelola seharusnya pengelola usaha berusaha optimal dan memprioritaskan upaya untuk meningkatkan jenis jasa Pendapatan Pelabuhan yang lainnya di Pelabuhan Umum Tanjung Redeb secara terus menerus agar tidak mengalami penurunan, agar Pendapatan Pelabuhan di Pelabuhan Umum Tanjung Redeb dapat berjalan dengan optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

Berdasarkan hasil analisis regresi maka menunjukkan bahwa Jenis Jasa Labuh memberikan pengaruh dominan terhadap Pendapatan pada Pelabuhan Umum Tanjung Redeb.

Berdasarkan hasil analisis maka secara umum Hipotesis diterima, karena berdasarkan analisis koefisien regresi Jenis Jasa Labuh berpengaruh dominan terhadap Pendapatan Pelabuhan di Pelabuhan Umum Tanjung Redeb.

Saran-saran

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan Pendapatan di Pelabuhan Umum Tanjung Redeb adalah pengelola pelabuhan sebaiknya terus selalu berupaya agar pelayanan terhadap jasa labuh ini dilakukan secara optimal dengan memperhatikan kepuasan para



PISSN: 2622-5336



EISSN: 2620-5416

pemilik maupun pengelola kapal, agar dari tahun ke tahun selalu meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, UNDIP. Semarang.

Janie, Dyah Nirmala Arum. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, Semarang University Perss. Semarang.

Jhingan, M.L. 2016. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, Rajawali pers. Jakarta.

Prasetya, Ade. 2016. *Ekonomi Maritim Indonesia*, Diandra Kreatif. Yogyakarta. Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Zifatama Publishing. Surabaya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*, ALFABETA. Bandung.

Suriani. 2017. *Analisis Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Pelabuhan Tanjung Redeb Kabupaten Berau*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Pembangunan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah. Tanjung Redeb. Triatmodjo, Bambang. 2018. *Pelabuhan*, Beta Ofset. Yogyakarta.

Wijaya, Oki Endrata. 2016. *Optimasi Tingkat Pelayanan Dermaga Pada Pelabuhan Bakauheni Provinsi Lampung*. Tesis. Tidak

diterbitkan. Fakultas Teknik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Winarno,Budi. 2016. *Kebijakan Publik Era Globalisasi Teori, Proses, dan Studi Kasus Komparatif*, CAPS (Center of Academic Publishing Service). Yogyakarta.